

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN PELAJAR SMAS ASSHOMADIYAH BANGKALAN MELALUI PELATIHAN VALUASI UMKM BERBASIS *EMPIRICAL LEARNING*

Moh Saiful Hakiki^{1*}, Ninnasi Muttaqi'in², Firly Irhamni³, Dwi Aprilia Anggraini⁴, Rizka Efi Mawli⁵

^{1,2,3}Departemen S1 Manajemen, FEBTD, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

^{4,5}Program Studi D-III Analis Kesehatan, Universitas Noor Huda Mustofa

*mohsaifulhakiki@unusa.ac.id

Abstract

The economic potential of Bangkalan from the basic sector shows an increase through the GRDP indicator, especially in the agricultural and manufacturing sectors, with potential in the basic and non-basic sectors. SMAS Asshomadiyah as one of the Islamic-based educational institutions in Madura, has potentials to produce graduates who will have parts in maintaining and improving the regional economy. The purpose of this program is to improve the financial literacy of the younger generation and improve strategic skills based on the competitiveness of MSMEs. The methods used in this activity are in the form of cooperation between institutions, the implementation of short seminars and practical activities, final tests with post-training communication, publication of mass media articles, and publication of articles in national journals. The results of this activity are the implementation of seminars and short training on business valuation literacy materials including total asset value (firm size), book value of debt and equity, sustainable growth rate. The material for analyzing the business competitiveness index includes presence in international and domestic markets, online presence through the web and marketplace, and capabilities in the decision-making process. The activities were carried out well, with potential improvements to the quality of similar activities next year.

Keywords: *competitiveness; financial management; firm valuation; high school student; micro-small-medium enterprises*

Abstrak

Potensi perekonomian kabupaten Bangkalan dari sektor basis menunjukkan peningkatan melalui indikator Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), khususnya di sektor pertanian dan manufaktur, dengan potensi di sektor basis dan non-basis untuk mendukung sektor unggulan. SMAS Asshomadiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis keislaman di Bangkalan, Madura, memiliki potensi dalam menghadirkan lulusan yang nantinya memiliki peran dalam menjaga, mengevaluasi, dan meningkatkan perekonomian wilayah. Tujuan dari kegiatan Abdimas ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda pelajar dan meningkatkan keterampilan analisis strategik berdasarkan daya saing usaha UMKM. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa kerja sama formal antar dua institusi, pelaksanaan kegiatan seminar dan praktik singkat, tes di akhir disertai quiz berhadiah, komunikasi pasca-pelatihan, publikasi artikel media massa, dan publikasi artikel di jurnal nasional. Hasil dari kegiatan Abdimas ini adalah berupa terlaksananya seminar dan pelatihan singkat materi literasi valuasi usaha meliputi nilai total aset (ukuran perusahaan), nilai buku utang dan ekuitas, tingkat pertumbuhan berkelanjutan. Materi analisis indeks daya saing usaha meliputi kehadiran di pasar internasional dan domestik, kehadiran secara daring melalui web dan *marketplace*, serta kemampuan internal dalam proses pengambilan keputusan. Kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar, dengan beberapa potensi perbaikan dan peningkatan kualitas Abdimas di masa yang akan datang.

Kata Kunci: daya saing usaha; manajemen keuangan; siswa SMA; UMKM; valuasi usaha

Submitted: 2026-05-21	Revised: 2026-07-23	Accepted: 2026-10-30
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi, tiga fungsi utama adalah pengajaran, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas). Dosen memiliki kewajiban pekerjaan untuk terlibat dalam pengabdian masyarakat dalam berbagai bentuk, antara lain pengajaran, sosialisasi, dan praktik/pelatihan, pendidikan media, dan evaluasi pekerjaan. Tim Abdimas mengambil peran sebagai fasilitator untuk menjembatani kompleksitas konsep dan praktik manajemen keuangan, agar menjadi materi yang aplikatif bagi siswa SMA (Asri et al., 2023; Azizi et al., 2019; Hakiki et al., 2023, 2025; Kurnia et al., 2023; Rojabi, 2023). Nilai perusahaan (*firm value*) adalah perwujudan mengenai bagaimana kinerja perusahaan dan bagaimana prospek perusahaan, salah satunya terkait berbagai bentuk usaha: klasik dan neo-klasik (pemisahan antara kepemilikan dan kendali) (Berle & Means, 1932; Coase, 1937; Davis et al., 1997; Hakiki, 2024; Jensen & Meckling, 1976; Lonkani, 2018). Pengetahuan dan keterampilan mengenai salah satu bentuk kinerja keuangan ini akan membantu para pelajar dalam menggali salah satu aspek keuangan usaha di masa yang akan datang melalui metode pembelajaran empiris/eksperiensial berbasis model Kolb.

Kebutuhan Hilirisasi Perekonomian di Kabupaten Bangkalan

Terkait dengan isu hilirisasi perekonomian, menurut Pemkab Bangkalan, dari 273 distrik dan 8 kelurahan di Bangkalan, dua industri dengan distribusi ekonomi tertinggi adalah perdagangan dan manufaktur. Sejak tahun 2023, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangkalan bernilai positif setelah mengalami peningkatan sejak 2020 (BPS Kabupaten Bangkalan, 2025). Selain sektor-sektor basis, Pemerintah Kabupaten Bangkalan direkomendasikan untuk mengembangkan sektor non basis agar mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan nilai PDRB Kabupaten Bangkalan (Astuti & Hidayat, 2021). Sektor basis (sektor yang mendatangkan pendapatan dari luar wilayah) di Kabupaten Bangkalan antara lain sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, konstruksi, administrasi pemerintahan, pertahanan, jaminan sosial wajib dan jasa pendidikan. Sektor non basis (sektor yang mendukung sektor basis) di Kabupaten Bangkalan yaitu sektor industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengolahan sampah, limbah daur ulang, perdagangan besar eceran, reparasi mobil sepeda motor, transportasi, pergudangan, penyedia akomodasi, makanan minum, informasi, komunikasi, jasa keuangan, asuransi, jasa perusahaan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta lainnya.

Melihat komposisi ekonomi di Kabupaten Bangkalan yang didominasi oleh sektor perdagangan dan manufaktur, serta dorongan untuk mengembangkan sektor non-basis (salah satunya jasa keuangan), maka diperlukan persiapan sumber daya manusia yang adaptif terhadap dinamika pasar modal. Pelajar SMA, sebagai generasi yang akan memasuki jenjang pendidikan tinggi dan dunia profesional, memerlukan pemahaman praktis mengenai bagaimana sebuah entitas bisnis dinilai oleh pemilik, pemberi pinjaman, dan pengelola. Literasi mengenai nilai perusahaan (*firm value*) dan kemampuan menganalisis posisi usaha (*business position*) merupakan fondasi dalam memahami bagaimana modal bekerja, bagaimana mengetahui ukuran usaha, dan bagaimana keputusan manajerial berdampak pada apresiasi kekayaan pemilik modal usaha. Kabupaten Bangkalan, dan kabupaten lain di Pulau Madura, memerlukan peningkatan sentuhan kegiatan Abdimas untuk hubungan yang lebih terintegrasi antara praktisi di

lapangan dengan dunia akademik, bagi pengembangan kedua unsur tersebut (Jannah et al., 2026).

Kondisi Kemitraan

Kondisi di atas tercermin pada mitra kegiatan, yaitu SMAS Asshomadiyah Bangkalan. Sebagai salah satu institusi pendidikan berbasis keislaman dan pondok pesantren di Kabupaten Bangkalan, SMA Asshomadiyah Bangkalan memiliki jumlah siswa yang cukup besar dengan potensi pembangunan perekonomian yang cukup tinggi (Daftar-Sekolah.net, 2025). Berdasarkan observasi awal, kurikulum ekonomi yang diajarkan dapat dikembangkan dengan beberapa topik pengayaan. Para siswa yang berpotensi ini perlu mendapatkan bekal praktis mengenai bagaimana keuangan usaha bekerja atau bagaimana sebuah sektor industri di daerah, contohnya manufaktur dan perdagangan, direpresentasikan dalam angka-angka nilai perusahaan serta daya saing usaha. Siswa memahami apa itu "laba", dan perlu memahami juga mengenai bagaimana laba tersebut didistribusikan sebagai laba ditahan & dividen, atau bagaimana ROE memengaruhi keberlanjutan usaha di masa depan (Ponpes Asshomadiyah, 2026; Tan, 2025).

Permasalahan Prioritas

Kurikulum Ekonomi SMA/MA pada umumnya adalah sebagai berikut (Nurjanah & Fitriani, 2022, 2024; Rahayu, 2020):

- Kelas X: Pengantar ilmu ekonomi, kelangkaan dan biaya peluang, skala prioritas, sistem ekonomi, serta mekanisme pasar.
- Kelas XI: Membahas pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, ketenagakerjaan, serta teori uang, indeks harga, inflasi, dan kebijakan moneter/fiskal.
- Kelas XII: Kajian ekonomi makro yang lebih dalam seperti kerjasama ekonomi internasional, APBN/APBD, serta lanjutan akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

Kurikulum Kewirausahaan (Kamihadi et al., 2022; Muktiarni et al., 2022; Nussifera et al., 2022):

- Kerajinan: Mengamati, merancang, membuat ragam hias, aksesoris usaha fesyen nusantara; merancang produk interior nusantara; aksesoris eksterior, merancang, membuat, promosi produk.
- Rekayasa: Produk lampu sensor suara, produk alat pendeteksi hujan, alat penyiram tanaman otomatis, alat pakan otomatis.
- Pengolahan: Produk lauk pauk khas daerah, produk eco-enzyme, produk olahan pangan kontinental, produk nonpangan dari hasil perkebunan.

Berdasarkan hasil observasi dan bedah kurikulum di atas, terdapat indikasi kesenjangan antara kompetensi konseptual siswa dengan kebutuhan literasi keuangan yang bersifat praktis. *Baseline* kondisi siswa saat ini terbentuk dari struktur kurikulum yang membagi materi ekonomi secara bertahap, yaitu siswa Kelas X baru diperkenalkan pada konsep kelangkaan dan mekanisme pasar, sementara analisis kebijakan moneter dan fiskal baru menyentuh permukaan di Kelas XI. Di sisi lain, pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, fokus siswa lebih banyak terserap pada aspek teknis produksi seperti pembuatan aksesoris, alat sensor, maupun pengolahan pangan lokal.

Kondisi di atas melahirkan identifikasi tiga permasalahan prioritas yang bersifat "*bottom-up*" (berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan):

- Kebutuhan kompetensi valuasi dan daya saing usaha
Siswa telah mempelajari teori ekonomi makro dan akuntansi dasar, hasil observasi menunjukkan kebutuhan mengenai materi *financial value creation*. Siswa memahami cara mencatat transaksi, dan perlu pengayaan materi mengenai cara pasar menilai sebuah entitas. Pengetahuan ekonomi siswa diharapkan untuk tidak tetap berada di ranah administratif/teoretis tanpa memiliki ketajaman analisis untuk mendeteksi apakah sebuah bisnis/investasi bersifat fundamental atau potensial.
- Kebutuhan literasi keuangan terhadap dinamika lokal
Tren positif PDRB Kabupaten Bangkalan pada sektor jasa keuangan dan perdagangan, melahirkan kebutuhan bagi siswa di SMA 1 Bangkalan untuk memiliki literasi investasi yang protektif, dan literasi finansial yang dapat mempertahankan, menganalisis, serta mempertahankan keunggulan. *Baseline* pengetahuan mengenai Laba Ditahan dan Nilai Total Aset, Nilai Ekuitas di level sekolah menengah menjadikan generasi muda dapat melindungi diri dan keluarga dari fenomena investasi bodong yang marak di masyarakat. Penguatan secara kontekstual diperlukan agar siswa dapat menjadi konsumen produk keuangan, sekaligus mampu menganalisis valuasi usaha sebagai alat ukur kesehatan usaha secara mandiri.
- Kebutuhan integrasi keterampilan strategis
Kurikulum kewirausahaan yang ada saat ini masih sangat dominan pada aspek "produk" (kerajinan dan rekayasa), dan perlu pengenalan/literasi pada aspek "keberlanjutan finansial". Siswa mampu membuat alat pakan otomatis atau produk eksterior, dan perlu memiliki keterampilan untuk menghitung valuasi ekonomi dari usaha tersebut di mata calon pemodal. Intervensi akademisi diperlukan untuk mentransformasi pola pikir siswa agar memulai menjadi pengelola usaha yang melek/*literated* terhadap strategi daya saing berbasis nilai perusahaan (*firm value*).

Tujuan Kegiatan

Pemberian pengayaan materi melalui strategi valuasi usaha (khususnya terkait bisnis riil misalnya nilai total aset, nilai ekuitas, nilai buku utang, dan nilai pertumbuhan berkelanjutan) akan mentransformasi pola pikir pelajar menjadi calon investor atau pengelola usaha yang melek finansial (bagian keuangan). Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan Abdimas ini adalah agar para pelajar di SMAS Asshomadiyah Bangkalan memiliki keunggulan untuk membaca peluang usaha di Kabupaten Bangkalan, maupun mempertahankan, menganalisis, dan memajukan usaha yang sudah ada. Kontribusi ini diharapkan agar sektor-sektor potensial di Bangkalan dapat dikelola oleh SDM lokal yang memiliki ketajaman analisis finansial sejak dini.

METODE

Untuk mengatasi kebutuhan literasi keuangan dan kemampuan valuasi usaha dan strategi daya saing pada pelajar SMA Asshomadiyah di Bangkalan, metode Abdimas adalah rangkaian kegiatan berikut ini.

Tahapan Sosialisasi (Persiapan & Penjajakan)

Penyamaan persepsi antara tim pengabdian dengan pihak mitra, yaitu:

- Berkoordinasi dengan sekolah
Melakukan audiensi dengan kepala sekolah dan guru ekonomi SMAS Asshomadiyah Bangkalan untuk menjelaskan urgensi pengayaan materi valuasi usaha.
- Penandatanganan dokumen formal
Penandatanganan *Implementation Arrangement* (IA) sebagai landasan legalitas kegiatan.
- Identifikasi peserta
Penentuan kriteria siswa (misalnya kelas X, XI atau XII) yang akan menjadi target peserta agar materi tersampaikan secara tepat sasaran.
- Pra-edukasi
Pembagian brosur atau informasi awal melalui media sosial sekolah mengenai pentingnya literasi nilai perusahaan di era digital.

Tahapan Pelatihan (*Transfer Knowledge*)

Metode utama dari pelatihan dan simulasi teknologi adalah dengan *experiential/empirical learning*. Tahapan pelatihan merupakan inti dari solusi melalui interaksi langsung dengan siswa. *Experiential Learning Model* dicetuskan oleh David A. Kolb pada 1976, yang menitikberatkan pada pembelajaran efektif melalui pengalaman/*experience* (Kolb, 2015; Purdy, 2024; Villarroel Henríquez et al., 2025). Model pembelajaran melalui pengalaman empiris oleh Kolb terdiri dari 4 langkah proses yang membentuk siklus, antara lain pengalaman nyata, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen secara aktif. Eksperimen aktif tersebut lalu akan kembali menjadi pengalaman yang nyata, dan siklus berjalan lebih lanjut. Tahapan ini terdiri dari tiga metode, yaitu:

- Pelaksanaan seminar
Penyelenggaraan seminar utama mengenai "Literasi Nilai Perusahaan dan Strategi Valuasi".
- Penyampaian materi strategis
Menjelaskan perbedaan perusahaan klasik dan neo-klasik, serta cara membaca nilai perusahaan melalui besarnya nilai total aset, nilai ekuitas (modal sendiri), nilai buku utang. Kemudian ditambahkan indeks daya saing usaha berdasarkan *international markets*, *domestic markets*, *online presence* dan *decision making* (Takács et al., 2026).
- Metode interaktif
Menggunakan studi kasus nyata dari pedoman penyusunan proposal keuangan UMKM yang disosialisasikan oleh Bank Indonesia (BI) (Bank Indonesia, 2013), contoh laporan keuangan (neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal) agar siswa mendapatkan gambaran riil laporan keuangan kompleks.

Tahapan Penerapan Teknologi (Simulasi Digital)

Mengenalkan alat bantu modern untuk mempermudah pemahaman valuasi.

- Penggunaan platform keuangan
Melatih siswa menggunakan aplikasi *Google Sheets* untuk melakukan pelaporan keuangan, mencari data total aset, nilai buku utang, nilai buku saham, nilai laba

ditahan, laba bersih, dan ROE secara *real-time* melalui *Google Drive*. Siswa juga mengecek *template* pengajuan kelayakan UMKM yang disosialisasikan oleh Bank Indonesia.

- Simulasi valuasi mandiri.
Siswa diajak mencoba menghitung nilai perusahaan menggunakan formula yang telah disediakan dalam modul digital, terkait nilai total aset, nilai modal sendiri, nilai utang usaha, SGR, pendapatan dari pasar internasional, pendapatan dari pasar domestik, pendapatan dari *marketplace* daring. Diagram alir dari analisis data numerik disajikan pada Gambar 1.
- Simulasi pilar pengambilan keputusan usaha (*decision making*)
Mengkomunikasikan konsep dan cara mengukur indeks kualitas pengambilan keputusan usaha melalui beberapa pilar, antara lain penggunaan sumber informasi internal usaha, penggunaan alat analisis keuangan, transparansi dan aliran informasi yang dibagikan pada tim internal usaha, keterlibatan konsultan eksternal (misal dari pemerintah dinas peternakan, bank daerah, dan lainnya) dalam memberikan konsultasi dan saran dari pakar, serta pengetahuan akan kegiatan operasi dan administrasi yang mumpuni.

Tahapan Pendampingan dan Evaluasi (*Quality Control*)

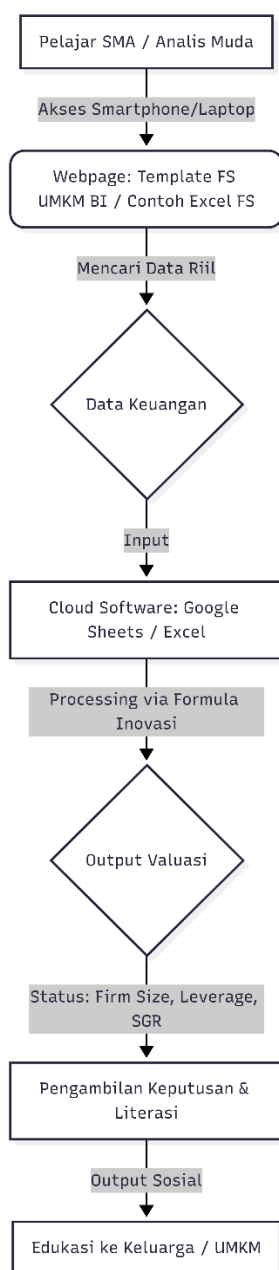
Melakukan proses evaluatif agar materi yang diberikan benar-benar diserap dan berdampak.

- Sesi mentoring
Memberikan kesempatan konsultasi bagi siswa yang ingin mendalami analisis laporan keuangan lebih lanjut, bekerja sama dengan guru ekonomi.
- Pengujian efektivitas (*Post-test* dan *quiz*)
Melakukan evaluasi tingkat pemahaman siswa sesudah kegiatan untuk mengukur keberhasilan edukasi dengan tes dan *quiz* berhadiah.
- Publikasi ilmiah & populer
Data hasil evaluasi ini diolah menjadi data primer untuk Artikel Jurnal dan didokumentasikan untuk Publikasi Media Massa (Hakiki, 2026). Tampilan layar publikasi di media massa disajikan di Gambar 2.

Tahapan Keberlanjutan Program

Upaya agar dampak program tidak berhenti setelah acara selesai.

- Penyerahan modul & HKI
Menyerahkan salinan modul ber-HKI kepada perpustakaan sekolah sebagai referensi belajar tetap.
- Pembentukan komunitas literasi dan hilirisasi perekonomian
Mendorong sekolah untuk membentuk pojok literasi keuangan atau klub investasi sederhana sebagai wadah diskusi berkelanjutan.
- Monitoring jarak jauh
Tim pengabdian tetap membuka kanal komunikasi (grup WhatsApp dan *Google Drive*) untuk diskusi lanjutan terkait perkembangan ekonomi dan analisis laporan keuangan UMKM bagi siswa, melibatkan guru ekonomi.



Gambar 1. Diagram Alir Proses Literasi Keuangan Data Numerik

**Gambar 2.** Tampilan Layar Publikasi Media Massa**Tabel 1.** Metode Pendekatan dan Penerapan Teknologi yang Ditawarkan untuk Menyelesaikan Persoalan Mitra

No	Permasalahan Mitra	Inovasi dan Teknologi yang Ditawarkan	Sasaran Capaian
1	Kebutuhan pengayaan kurikulum	Digitalisasi data laporan keuangan melalui platform <i>real-time</i> , baik berupa web informasi maupun <i>cloud software</i>	Siswa mampu melakukan valuasi mandiri (Total Aset, Nilau Buku Utang, Nilai Buku Ekuitas, SGR)
2	Kerentanan <i>hoax</i> dan investasi bodong	Literasi analisis laba bersih, total aset, laba ditahan, penggunaan alat deteksi fundamental	Membangun benteng pertahanan finansial melalui siswa sebagai <i>literated family member</i>
3	Kebutuhan akan literasi sektor jasa keuangan di Bangkalan	Pengenalan profesi analis keuangan, divisi keuangan usaha, pemanfaatan data PDRB Bangkalan dalam simulasi analisis posisi keuangan usaha	Kesiapan SDM lokal Bangkalan untuk mengisi sektor basis dan non-basis
4	Kebutuhan tata kelola UMKM lokal (keluarga siswa)	Penerapan logika keuangan perusahaan dalam skala usaha kecil	Transformasi pengelolaa usaha keluarga siswa menjadi terukur secara finansial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengisi kebutuhan literasi keuangan dan kemampuan valuasi usaha dan strategi daya saing pada pelajar SMA Asshomadiyah di Bangkalan, kami melaksanakan rangkaian kegiatan berikut ini.

Tahap Inisiasi dan Legalitas Formal (Target Luaran: *Implementation Arrangement*)

Sebagai langkah awal untuk memastikan keberlanjutan dan legalitas kegiatan, tim melakukan koordinasi formal dengan pihak mitra (SMAS Asshomadiyah Bangkalan). Penandatanganan dokumen kerja sama resmi menjelaskan peran kedua belah pihak dalam pelaksanaan edukasi keuangan. Tahap inisiasi bertujuan untuk menjamin akses bagi tim pengabdian untuk melakukan pengayaan pendidikan dan memastikan pihak sekolah memberikan dukungan fasilitas serta kehadiran peserta. Proses penandatanganan persetujuan implementasi kegiatan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Penandatanganan *Implementation Arrangement* antara Kepala Sekolah SMAS Asshomadiyah Ibu Nur Fauzia, S.Sos.I dengan Dosen Deparemen S1 Manajemen UNUSA

Tahap Edukasi Eksperiensial (Target Luaran: Seminar dengan Peserta Pelajar SMA)

Solusi inti dilakukan melalui transfer pengetahuan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan literasi selain teori di kelas dan praktik berdasarkan produk, yaitu praktik penilaian usaha dan penilaian indeks daya saing usaha. Kegiatan dilaksanakan di SMAS Asshomadiyah Bangkalan pada Rabu 20 Mei 2026. Materi mencakup pengenalan konsep nilai perusahaan (nilai total aset, nilai ekuitas, nilai buku utang, tingkat pertumbuhan berkelanjutan), aspek daya saing usaha (pasar internasional, pasar domestik, kehadiran perusahaan secara daring, pengambilan keputusan usaha) dan simulasi sederhana membaca data keuangan dan proposal kelayakan keuangan UMKM. Hal ini bertujuan mengubah kelompok masyarakat non-produktif (pelajar) menjadi individu yang melek finansial/*financial literated* dan memiliki dasar kemampuan analisis keuangan dan analisis daya saing usaha. Foto-foto pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 4, Gambar 5, Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 4. Situasi Kelas dengan 20 Peserta Siswa



Gambar 5. Proses Penyampaian Materi



Gambar 6. Quiz Berhadiah Buku dan Kebutuhan Pokok



Gambar 7. Foto Bersama antara Tim Abdimas dengan Peserta Siswa SMAS Asshomadiyah

Tahap Diseminasi dan Rekognisi Akademik (Target Luaran: Publikasi Artikel Jurnal)

Hasil dari pengabdian, termasuk efektivitas metode seminar dalam meningkatkan pemahaman siswa, akan dipublikasikan secara ilmiah di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nasional. Penulisan dan submisi artikel ilmiah adalah di jurnal nasional terakreditasi (Sinta). Artikel membahas latar belakang, tujuan, proses kesepakatan dengan mitra, dan proses pelatihan terhadap peningkatan literasi keuangan siswa SMA Asshomadiyah di Bangkalan. Fungsi dari kegiatan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen keuangan di ranah pengabdian masyarakat.

Tahap Sosialisasi Publik dan Edukasi Luas (Target Luaran: Publikasi Media Massa)

Agar manfaat program tidak berhenti di lingkungan sekolah mitra, hasil kegiatan akan dipublikasikan pada media massa. Penulisan rilis berita atau opini mengenai pemberitaan kegiatan dan unsur edukasi mengenai pentingnya literasi valuasi usaha bagi pemuda di media massa. Kegiatan publikasi di media massa diharapkan dapat membangun kesadaran (*awareness*) masyarakat tentang praktik keuangan usaha, pertumbuhan dan investasi, serta mempublikasikan kontribusi institusi terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masuarakat di atas, dampak kegiatan pada audiens sesuai yang diharapkan pada tujuan kegiatan akan tetap diikuti oleh pihak sekolah dan tim pengabdian, khususnya dalam rentang waktu beberapa bulan setelah kegiatan. Sementara itu, dalam waktu singkat setelah kegiatan, pola pikir siswa terlihat mulai terbentuk atau sedikit familiar dengan konsep-konsep perekonomian lokal, peran bisnis riil dalam perekonomian lokal, termasuk di antaranya terkait aspek-aspek keuangan dalam usaha lokal, antara lain:

1. nilai total aset usaha,
2. nilai ekuitas,
3. nilai buku utang,

4. nilai pertumbuhan berkelanjutan, dan
5. indeks daya saing usaha.

Setelah kegiatan berlangsung, tim abdimas UNUSA melakukan diskusi dengan pihak pengelola SMAS Asshomadiyah, dan memperoleh *feed back* yang baik, serta membuka kemungkinan kerja sama abdimas lebih lanjut di waktu-waktu yang akan datang. Pihak audiens atau siswa juga memberikan tanggapan berupa antusiasme yang cukup baik, khususnya terkait konsep-konsep ekonomi dan keuangan usaha yang dikaitkan dengan kegiatan bendahara kelas yang *relatable* dengan kegiatan mereka sehari-hari di sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan Abdimas telah dilaksanakan dengan lancar pada Rabu, 20 Mei 2026, sebagai bentuk kerja sama antara SMAS Asshomadiyah dengan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA). Kegiatan juga berlanjut dengan pasca-pelatihan, publikasi di media massa, dan publikasi artikel di jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat. Beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain berupa kerja sama formal antara dua institusi, pelaksanaan seminar dan pelatihan singkat literasi valuasi usaha UMKM dan strategi daya saing usaha, proses pelaksanaan pascapelatihan, dan publikasi. Beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dari pelaksanaan Abdimas ini yaitu bahwa pelaksanaan seminar dan pelatihan singkat dapat sedikit diperpanjang, dengan memperpanjang durasi pelatihan. Komunikasi melalui kanal daring dapat diperbaiki dengan merumuskan kanal secara lebih matang dengan institusi mitra, karena seluruh wujud komunikasi dengan siswa maupun guru ekonomi sebaiknya selalu berada dalam pemantauan dan pengendalian oleh sekolah. Selain itu, komunikasi dan koordinasi daring diupayakan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar inti yang sesuai dengan kurikulum resmi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang memberikan dana hibah pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada SMAS Asshomadiyah sebagai pihak mitra dari pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, K. H., Ilyas, A., & Rahmat, F. M. (2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tiara sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.37010/pnd.v2i1.1125>
- Astuti, S. T., & Hidayat, W. (2021). Analisis sektor ekonomi unggulan Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 107–113. https://www.researchgate.net/publication/361421005_ANALISIS_SEKTOR_EKONOMI_UNGGULAN_KABUPATEN_BANGKALAN/fulltext/637ee5722f4bca7fd088129d/Analisis-Sektor-Ekonomi-Unggulan-Kabupaten-

- Bangkalan.pdf?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19
- Azizi, A., Fairuz, S., & Mihardja, E. J. (2019). MEMAHAMI TEORI DIFUSI INOVASI: SOSIALISASI INOVASI PEMANFAATAN LIMBAH HASIL LAUT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT. *Journal Communication Spectrum*, 9(2). <https://doi.org/10.36782/jcs.v9i2.1941>
- Bank Indonesia. (2013). *Akses Pembiayaan UMKM: Pola Pembiayaan*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/umkm/pembiayaan/Default.aspx>
- Berle, A. A., & Means, G. C. (1932). *The modern corporation and private property*. The MacMillan Company. <https://ia601509.us.archive.org/32/items/in.ernet.dli.2015.216028/2015.216028.The-Modern.pdf>
- BPS Kabupaten Bangkalan. (2025). *Kabupaten Bangkalan dalam Angka*. https://web-api.bps.go.id/download.php?f=0ATshjRJRROnF/7ULfvTR29MOExXOWd5aIFZSFJibWpIM203MTR4c1IncWhTaldBbDc4cnF1VWRQbG5XTm9sc2FjbnV1eUJYMnJZVFISRU9ITVBXVTBxNnVPR2NjQkZnVWVIZVZhUcW5ZTEFtbmpYb2FMR09BNU55cGF5cjNndIQ0QzgvTk5SN2VNazB6YkEyL3NyejAzS05zNm9NWHpHNWFIBe10ejFQYVdDNFkyYURkVmhnVNaXNY1Z05XdTJSYThCU2dzMGlmelo4allwVWxUUWc3M25DMmZwMVBxTVdRQzYzcFNMU016OWtpcVhyVG9tclVHdnFNM25mYVNQdjbQWTVhQ1hzdnPDTh3ejY=&_gl=1*1en04zx*_ga*NTYyMDQxNTU1LjE3NzUwMDU4Njg.*_ga_XXTTVXWHDB*czE3Nzc2NTIyNjEkbzIkZzAkDE3Nzc2NTIyNjEkaW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19
- Coase, R. H. (1937). The nature of the firm. *Economica*, 4(16), 386–405. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0335.1937.tb00002.x>
- Daftar-Sekolah.net. (2025, May 14). *Profil & Data Sekolah SMAS ASSHOMADIYAH, Kab. Bangkalan, Jawa Timur*. Kelumajang.Com. <https://daftarsekolah.net/sekolah/116176/smas-asshomadiyah>
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Towards a stewardship theory of management. *Academy of Management Review*, 22(1), 20–47. <https://www.jstor.org/stable/259223>
- Hakiki, M. S. (2024). *Finansial Cerdas untuk Masa Depan Desa: Panduan Pengelolaan Keuangan Usaha Desa Bidang Pertanian, Peternakan, Perdagangan, dan UMKM*. UNUSA Press. <https://press.unusa.ac.id/product/finansial-cerdas-untuk-masa-depan-desa-panduan-pengelolaan-keuangan-usaha-desa-bidang-pertanian-peternakan-perdagangan-dan-umkm/>
- Hakiki, M. S. (2026, May 27). *Pengabdian kepada masyarakat: Pentingnya literasi keuangan generasi muda lokal*. Kumparan. <https://kumparan.com/hakikiarchitecture/pengabdian-kepada-masyarakat-pentingnya-literasi-keuangan-generasi-muda-lokal-27RC05p8MS5/2>
- Hakiki, M. S., Adinugroho, M., Fajariansyah, M. D., & Safiq, M. N. (2023). Empowering Local Communities: Promoting Financial Management in Village-Owned Enterprises (BUM Desa) for Sustainable Tourism Development. *Indonesia Berdaya*, 4(4), 1501–1516. <https://doi.org/https://doi.org/10.47679/ib.2023593>
- Hakiki, M. S., Hasanah, I. K., Anggraini, N., Setiawan, R. B., Fadilah, R. N., & Putri, Y. D. F. (2025). Edukasi Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Penganggaran Modal serta Investasi Aset Riil untuk Usaha Lokal bagi Siswa SMA Negeri 1 Bangkalan.

- Jurnal Indonesia Berdaya*, 6(2), 603–614.
<https://www.ukinstitute.org/journals/ib/article/view/1132>
- Jannah, S., Hasanah, U., Hukama', S., Rahmatika, F., & Maghfiroh, M. (2026). The Use of the At-Tanzil Method to Help Fluency in Reading the Qur'an at the Al-Muhibbin Prayer Room. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tepis Wiring*, 5(1), 30–37.
<https://ejournal.uniramalang.ac.id/tipiswiring/article/view/7823>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kamihadi, S. S. H., Nuswantari, D. S. H., & Effendy, R. M. (2022). *(Buku Panduan Guru) Prakarya dan Kewirausahaan: Kerajinan untuk SMA/MA Kelas X*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://static-sc.cloudapp.web.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Prakarya-Kerajinan-BG-KLS-X.pdf>
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Pearson Education, Inc.
- Kurnia, Y., Riki, Giap, Y. C., Hermawan, A., & Gustayo, T. (2023). Penyuluhan E-Commerce untuk Mendorong Ekonomi Digital Dalam Rangka Pengabdian Kepada Masyarakat pada Pemuda Tridharma Indonesia Cabang Wihara Dharma Pala. *Abdi Dharma*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.31253/ad.v3i1.2069>
- Lonkani, R. (2018). Firm value. In *Firm Value - Theory and Empirical Evidence*. InTech. <https://doi.org/10.5772/intechopen.77342>
- Muktiarni, M., Ratnasusanti, H., & Umiyahwati, N. (2022). *(Buku Panduan Guru) Prakarya dan Kewirausahaan: Pengolahan untuk SMA/MA Kelas XI*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://static-sc.cloudapp.web.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Prakarya-Pengolahan-BG-KLS-XI.pdf>
- Nurjanah, A., & Fitriani, Y. (2022). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII* (R. N. Wilantari & F. Piawai, Eds.). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. https://penerbitcmedia.com/download1/BSE/SMA/Kelas-XII/IPS/Ekonomi_BS_KLS_XII.pdf
- Nurjanah, A., & Fitriani, Y. (2024). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI* (R. R. Hudha & G. A. Mugkashi, Eds.). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nussifera, L., Samsudin, I., & Nurhayati, N. (2022). *(Buku Panduan Guru) Prakarya dan Kewirausahaan: Rekayasa untuk SMA/MA Kelas XI*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://static-sc.cloudapp.web.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Prakarya-Rekayasa-BG-KLS-X.pdf>
- Ponpes Asshomadiyah. (2026). *SMAS Asshomadiyah*. Pondok Pesantren Asshomadiyah. <https://asshomadiyah.com>
- Purdy, E. R. (2024). *Kolb's experiential learning model*. EBSCO. <https://www.ebsco.com/research-starters/education/kolbs-experiential-learning-model>

- Rahayu, S. M. (2020). *Modul Pembelajaran SMA: Ekonomi Kelas X*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://repositori.kemendikdasmen.go.id/22067/1/X_Ekonomi_KD-3.6_Final.pdf
- Rojabi, S. H. (2023). Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen Prodi D-III Pariwisata UNRAM. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 2137. <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5409>
- Takács, A., Szerb, L., & Rideg, A. (2026). The effect of competitiveness on the equity value of SMEs: evidence from a Central European country. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 36(7), 1–23. <https://doi.org/10.1108/CR-05-2025-0161>
- Tan, N. (2025, November 10). *Dividen: Pengertian dan Mekanisme Pembagian*. Legalitas.Org.
- Villarroel Henríquez, V., Castillo Rabanal, I., & Santana Abásolo, J. (2025). Applying Kolb's experiential learning cycle for deep learning: A systematic literature review. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 102096. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102096>